

**PERBEDAAN TINGKAT KESIAPAN MENTAL SANTRIWATI
SEBELUM DAN SESUDAH DI BERIKAN EDUKASI
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR**

SKRIPSI



Oleh :

Titania Damayanti

NIM. 22102113

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

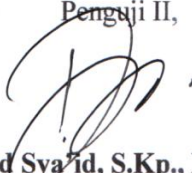
Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kesiapan Mental Santriwati Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Pertolongan Pertama Luka Bakar” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Titania Damayanti
NIM : 22102113
Hari, Tanggal : Kamis, 30 April 2026
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan


Tim Penguji
Ketua Penguji,

Dr. Moh. Wildan. A. Per. Pen., M. Pd
NIDN. 4021046801

Penguji II,



Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep
NIDN. 0701068103

Penguji III,


Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

**PERBEDAAN TINGKAT KESIAPAN MENTAL SANTRIWATI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI PERTOLONGAN
PERTAMA LUKA BAKAR**

***DIFFERENCES IN THE LEVEL OF MENTAL READINESS OF
SANTRIWATI BEFOR AND AFTER BEING GIVEN FIRST AID
EDUCATION FOR BURNS***

Titania Damayanti¹, Rida Darotin¹

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
titaniadmynt@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Luka bakar merupakan kondisi kegawatdaruratan yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja dan memerlukan penanganan yang cepat dan tepat. Santriwati menjadi peran sebagai penolong utama saat situasi darurat. Kecepatan dan ketepatan untuk memberikan pertolongan pertama sangat dipengaruhi oleh kesiapan mental yang dimiliki santriwati untuk melakukan penanganan luka bakar dengan benar. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan tingkat kesiapan mental santriwati sebelum dan sesudah diberikan edukasi pertolongan pertama luka bakar. **Metode:** Penelitian kuantitatif menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest* pada 67 santriwati MTS Ar Riyadh menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-19 Maret 2026 di MTS Ar Riyadh. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian kuisioner kesiapan mental, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Sebelum diberikan edukasi tingkat kesiapan mental santriwati berada pada kategori sedang dan setelah diberikan edukasi tingkat kesiapan mental santriwati menjadi tinggi. Hasil uji *wilcoxon* mendapatkan $p\text{-value}$ $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$ yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat kesiapan mental santriwati sebelum dan sesudah diberikan edukasi pertolongan pertama. **Diskusi:** Seluruh responden (100%) belum pernah mendapat informasi tentang penanganan luka bakar sehingga kesiapan mental mayoritas berada pada kategori sedang (53,95%), namun setelah diberikan edukasi audiovisual meningkat signifikan ke kategori tinggi (88,06%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha$ $(0,05)$ yang membuktikan bahwa edukasi pertolongan pertama luka bakar berpengaruh nyata terhadap peningkatan kesiapan mental santriwati.

Kata kunci: Kesiapan Mental, Luka bakar, Santriwati

ABSTRACT

Background: Burns are an emergency condition that can occur anytime and anywhere and require fast and appropriate treatment. Female students play the role of primary helpers during emergency situations. The speed and accuracy of providing first aid are greatly influenced by the mental readiness of female students to carry out burn treatment correctly. **Objective:** To determine the differences in the level of mental readiness of female students before and after being given burn first aid education. **Method:** Quantitative research using a quasi-experimental design with a one group pretest-posttest approach on 67 female students of MTS Ar Riyadh using a simple random sampling technique. This study was conducted on March 8-19, 2026 at MTS Ar Riyadh. The data in this study were collected through filling out a mental readiness questionnaire, then analyzed univariately and bivariately using the Wilcoxon green test. **Results:** Before being given education, the level of mental readiness of female students was in the moderate category and after being given education, the level of mental readiness of female students became high. The Wilcoxon test results obtained a $p\text{-value}$ $(0.000) < \alpha$ (0.05) which indicates a difference in the level of mental readiness of female students before and after being given first aid education. **Discussion:** Before being given education, all respondents (100%) had never received information about treating burns so that the majority of mental readiness was in the moderate category (62.2%), but after being given audiovisual education it increased significantly to the high category (93.3%). The Wilcoxon test results showed a $p\text{-value}$